

## ABSTRAK

Perawatan bayi merupakan hal yang penting dalam menunjang kesehatan bayi, namun pada kenyataannya masih banyak ibu nifas yang tidak bisa melakukannya dengan benar. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan perawatan bayi baru lahir.

Jenis penelitian adalah analitik *cross sectional*. Populasinya semua ibu nifas di BPS Ny. Eka Puger Jember pada bulan Juni-Juli 2012 sebesar 35 orang. Sampel sebesar 32 responden, diambil secara *Simple Random Sampling*. Variabel *independent* yaitu tingkat pengetahuan ibu nifas dan variabel *dependent* yaitu perawatan bayi baru lahir. Instrumennya menggunakan kuesioner dan *checklist*. Pengolahan data melalui *editing, coding, dan tabulating*. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian dari 32 responden menunjukkan hampir setengahnya (46,88%) tingkat pengetahuan kurang dan hampir setengahnya (46,88%) kurang dalam perawatan bayi baru lahir. Berdasarkan hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh hasil  $\rho=0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan perawatan bayi baru lahir di BPS Ny. Eka Puger Jember.

Semakin rendah pengetahuan ibu akan semakin kurang ibu dalam perawatan bayi baru lahir. Untuk itu diharapkan bidan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu nifas agar pengetahuannya dapat bertambah. Diharapkan ibu untuk lebih proaktif dalam mendapat informasi tentang perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Nifas, Perawatan Bayi Baru Lahir